

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mengikuti perkembangan dunia perusahaan atau industri, sekarang ini telah terjadi modernisasi pada masyarakat yang pada akhirnya timbul pemahaman yang memicu kesalahpahaman. Pemahaman tersebut berasal dari pemikiran masyarakat yang beranggapan bahwa dunia perusahaan yang beroperasi disekitar lingkungannya hanya akan memicu dampak yang negatif terhadap lingkungan sekitarnya. Pemahaman masyarakat tersebut harus diluruskan dengan menunjukkan bahwa hadirnya dunia perusahaan atau industri di tengah kehidupan masyarakat dapat membawa hal-hal yang positif dan memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

Perusahaan sekarang ini harus menunjukkan tanggung jawab sosial dan lingkungannya terhadap masyarakat dan lingkungan tempat perusahaan tersebut beroperasi, maka dari itu pemerintah sekarang ini memerintahkan bahwa perusahaan diwajibkan untuk menjalankan program *corporate social responsibility* (CSR) sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa

“Setiap perseroan yang menjalankan aktivitas usahanya dibidang yang berkaitan dengan sumber daya alam diwajibkan untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan disekitar perseroan tersebut berjalan”.

Melalui program *corporate social responsibility* sebuah perusahaan, perusahaan dapat memberikan pelayanan, bantuan bahkan pemberdayaan kepada masyarakat melalui tanggung jawab sosial guna meningkatkan kualitas hidup dan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat. Sehingga pada pelaksanaannya program *corporate social responsibility* diharapkan dapat meningkatkan dan menciptakan kemandirian pada masyarakat melalui program-program *corporate social responsibility* yang diusung oleh perusahaan. Perlu dipahami bahwa CSR sendiri merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan tempat perusahaan itu berada.

Adinda Ramadhiani Nurpratama, 2023
IMPLEMENTASI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PELATIHAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH PADA PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI SML UMKM CENTRE Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) dalam dalam Totok Mardikanto (2019: 95) mengatakan bahwa CSR adalah sebuah komitmen dalam dunia bisnis untuk ikut serta berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam ruang lingkup seperti bekerja dengan karyawan, keluarga mereka, masyarakat sekitar, dan juga masyarakat umum dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan mereka. Dengan adanya program *Corporate Social Responsibility* (CSR), perusahaan dapat memiliki kesempatan untuk memberikan pelayanan, bantuan, serta pemberdayaan kepada masyarakat.

Program CSR ini ada dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan bagi kehidupan masyarakat dengan menjalankan tanggung jawab sosial yang telah menjadi keharusan oleh perusahaan tersebut. Konsep CSR ini atau dalam bahasa indonesianya tanggung jawab sosial perusahaan, umumnya mencakup tanggung jawab moral terhadap stakeholders, nilai-nilai, kepatuhan terhadap hukum, apresiasi terhadap masyarakat beserta lingkungan, dan kontribusi perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan.

Dalam artikel yang tertulis oleh Amerta Association, saat ini CSR telah menjadi perbincangan dalam dunia perusahaan dan menjadi perhatian dalam fenomena global. Di Jenewa, Swiss, pada tanggal 5 Juli 2007, konferensi Global Compact PBB diadakan dengan partisipasi lebih dari 600 eksekutif bisnis senior dari seluruh dunia. Dengan adanya konferensi tersebut, bertujuan agar perusahaan memiliki peningkatan dalam praktik bisnis dan fokus pada aspek lingkungan dan sosial perusahaan. Bisnis didorong untuk menunjukkan lebih banyak perhatian dan tanggung jawab sosial. Fenomena global ini juga melanda Indonesia, salah satunya ditandai dengan perkembangan implementasi CSR yang sudah banyak diterapkan oleh perusahaan.

Di Indonesia, implementasi CSR pada intinya bertujuan untuk memperkuat perekonomian rakyat yang dimulai dari usaha kecil dan menengah, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan fasilitas dan infrastruktur pendidikan. Dalam implementasinya, konsep CSR ini menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing setiap perusahaan serta terhadap kebutuhan masyarakat yang berada disekitar lingkungan perusahaan tersebut beroperasi. Maka

Adinda Ramadhiani Nurpratama, 2023

**IMPLEMENTASI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PELATIHAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH PADA PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI SML UMKM CENTRE
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

dari itu, setiap perusahaan yang menjalankan CSR ini memiliki kegiatan yang bervariasi dan bergantung pada interaksi sosial, moral, dan juga etika.

Dalam menjalankan kegiatan CSR, keterlibatan masyarakat disekitar lingkungan perusahaan berada menjadi hal yang perlu diperhatikan dan penting bagi dunia usaha. Hal tersebut bertujuan agar dampak positif dari kegiatan CSR tidak hanya dirasakan di dalam perusahaan itu sendiri tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat disekitarnya. Keterlibatan masyarakat secara langsung dalam suatu bidang yang diminati dunia bisnis ini dikenal dengan *Community Development* atau Comdev. Pengertian dari Comdev (Community Development) adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan melalui partisipasi aktif untuk meningkatkan kualitas ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat kearah yang lebih baik dan lebih maju dari keadaan sebelumnya dan menjadikan masyarakat lebih mandiri dalam melakukan kegiatan yang bersifat mengembangkan potensi masyarakat.

Kemandirian yang dimiliki masyarakat ialah yang nantinya akan mendorong masyarakat untuk memiliki kehidupan yang mampu memenuhi segala kebutuhannya. Dalam mewujudkan kemandirian masyarakat, mereka harus dapat berpartisipasi aktif dan terlibat dalam kegiatan yang telah dirancang. Hal tersebut bertujuan agar kedua belah pihak yaitu perusahaan dan masyarakat paham akan kebutuhan dalam pelaksanaan program. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bentuk kesepakatan maupun komitmen dari dunia usaha untuk dituntut dalam berperilaku secara etis, beroperasi secara baik dengan mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku, dan juga memberikan kontribusi untuk meningkatkan ekonomi. Selain itu, tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan beserta keluarganya, dan juga kualitas serta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dalam merancang program CSR ini, perusahaan harus menimbang dan memperhatikan apa yang menjadi permasalahan dalam masyarakat. Hal tersebut agar perusahaan dapat menjalankan program CSR dengan memberikan manfaat dan berguna yang sesuai dengan kondisi masyarakat disekitar perusahaan beroperasi. Saat ini, CSR yang dijalankan perusahaan banyak berfokus kedalam kegiatan berbentuk amal dan pemberdayaan.

Pemberdayaan adalah suatu bentuk kegiatan untuk membangun dan membuat masyarakat berdaya yang berkaitan dengan kemampuan serta potensi yang ada pada masyarakat dalam aktivitas yang memiliki nilai dan kegunaan bagi masyarakat itu sendiri. Pengertian pemberdayaan menurut Abu Huraerah (2010: 101-102) adalah pemberdayaan yang dilakukan untuk meningkatkan potensi pada masyarakat yang telah ada dengan mendorong melalui penguatan-penguatan dalam suatu kegiatan yang mendukung potensi tersebut dapat meningkat. Salah satu yang menjalankan program CSR berupa pemberdayaan adalah PT Sinar Mas Land. Dalam program CSR yang berupa kegiatan pemberdayaan tersebut, Departemen CSR lah yang mengelola seluruh program dan event CSR untuk Sinar Mas Land. Implementasi program CSR yang dijalankan oleh PT Sinar Mas Land adalah SML UMKM Centre BSD. Semenjak pandemi menyerang Indonesia wabah tersebut telah berdampak pada kegiatan ekonomi masyarakat, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal tersebut menjadi perhatian bagi SML UMKM Centre BSD untuk memberdayakan masyarakat melalui pelatihan UMKM.

Dalam menjalankan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dibutuhkan kemitraan dari berbagai pihak untuk mendukung keberlangsungan kegiatan UMKM di Indonesia. Kemitraan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang bersangkutan bisa dari pemerintah hingga sektor swasta yang nantinya akan bersama-sama meninjau hal-hal yang berkaitan dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Sinar Mas Land melalui PT Bumi Serpong Damai Tbk rutin menyelenggarakan berbagai program stimulus bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) prioritas yang dikelola oleh SML (Small, Medium, Large) UMKM Centre. Sejak tahun 2021, SML UMKM Centre telah memberikan fasilitas berupa pengembangan usaha melalui berbagai kegiatan dari mulai pelatihan, pembinaan, pendampingan hingga para penggiat UMKM. Implementasi SML UMKM Centre diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi kemajuan UMKM di Indonesia dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang memiliki kesulitan ekonomi untuk membangun usaha, sehingga akan meningkat dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan daya tarik konsumen terhadap produk UMKM serta masyarakat yang membutuhkan dapat terbantu.

Adinda Ramadhiani Nurpratama, 2023

**IMPLEMENTASI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PELATIHAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH PADA PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI SML UMKM CENTRE
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

Program SML UMKM Centre yang sejalan dengan Sustainable Development Goals telah menjadi agenda global untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi global. SML UMKM Centre menjalankan beberapa program pemberdayaan dan salah satunya adalah pemberdayaan perempuan. Dalam prosesnya, kegiatan pemberdayaan perempuan bisa dikatakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan perempuan dan membuat perempuan memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti kehidupan ekonominya, sosial, pendidikan dan lain sebagainya. Pemberdayaan perempuan dalam lingkup keluarga memiliki arti penting dan sebab itu untuk mewujudkan kegiatan pemberdayaan perempuan yang sukses adalah dengan menjadikan perempuan fokus utama dalam pemberdayaan dan memberikan dukungan serta perhatian sepenuhnya pada perempuan. Setiap perempuan juga memiliki potensi dalam dirinya yang dapat dikembangkan yang nantinya akan dapat mendorong kualitas hidup keluarga. Maka dari itu, pemberdayaan perempuan harus dapat berpeluang menjadikannya sebagai pintu menuju keluarga yang sejahtera dan dapat memperbaiki kehidupan keluarga.

Untuk dapat melakukan hal tersebut, pada akhirnya perempuan lah yang ikut berperan dalam perekonomian keluarga dan menjaga ketahanan roda ekonomi keluarga. Ada beberapa program pemberdayaan perempuan yang dapat diterapkan contohnya adalah usaha ekonomi produktif bagi kaum perempuan. Kolaborasi yang dilakukan SML UMKM Centre dengan komunitas disekitar lembaga berada yang memiliki keterampilan adalah untuk memilih dan menetapkan mentor yang nantinya akan mengelola setiap pelatihan yang akan diselenggarakan. Kegiatan yang diselenggarakan SML UMKM Centre selalu menghasilkan bahan-bahan bekas pakai yang nantinya menjadi karya seni yang dibuat oleh peserta-peserta pelatihan UMKM untuk dipamerkan dan diperjual-belikan. Hal tersebut memberikan kontribusi dalam peningkatan pengetahuan, wawasan, dan pemasukan bagi anggota atau peserta dari SML UMKM Centre. Anak-anak serta ibu-ibu yang tinggal disekitar SML UMKM Centre dapat memanfaatkan fasilitas dan kegiatan yang ada sebagai pendidikan luar sekolah yang berkualitas. Selain itu dalam mengisi waktu para Ibu Rumah Tangga dan perempuan dapat menggunakannya

Adinda Ramadhiani Nurpratama, 2023

**IMPLEMENTASI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PELATIHAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH PADA PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI SML UMKM CENTRE**

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk belajar keterampilan yang beragam, sehingga hasil dari keterampilan tersebut dapat mendukung ekonomi dan pendapatan keluarga. Faktor tersebut yang pada akhirnya membuat perusahaan menyatukan tujuan pengoperasiannya ke dalam program Corporate Social Responsibility (CSR).

Fokus dari kegiatan pemberdayaan perempuan melalui SML UMKM Centre ini terletak pada pelatihan keterampilan dan pemberian pengetahuan terkait pengelolaan dan pengembangan usaha. Pemberian keterampilan dan pengetahuan dalam pemberdayaan ini dilakukan pada pelatihan-pelatihan yang memanfaatkan potensi lingkungan setempat. Melalui kegiatan ini, kapasitas dan daya saing masyarakat akan mengupayakan peningkatan dari keadaan sebelumnya sehingga mereka dengan mudahnya dapat memanfaatkan potensi dan lingkungan sekitar. Dalam SML UMKM Centre ini memiliki beberapa program diantaranya pelatihan UMKM, klinik UMKM, pelatihan UMKM disabilitas, galeri UMKM, rumah pintar melatih, SML UMKM Corner, green productivity, market place, dan UMKM talks. Salah satu programnya yakni pelatihan UMKM yang merupakan pemberdayaan perempuan pada Ibu Rumah Tangga, lalu program itu sendiri adalah wadah dari serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memberikan keterampilan hidup bagi perempuan agar dapat membantu perekonomian keluarga dan memiliki penghasilannya sendiri.

Program pelatihan UMKM memberikan pelatihan yang dimulai dari pengumpulan bahan-bahan, proses pengemasan barang, strategi pemasaran produk hingga produk tersebut menghasilkan nilai jual dan setelahnya diperjual belikan agar dapat menghasilkan uang. Disamping itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana pemberdayaan perempuan melalui berbagai kegiatan yang menghasilkan nilai positif seperti pendidikan nonformal, pemberdayaan ekonomi, dan pelestarian budaya lokal. Kegiatan tersebut dibuat untuk anak-anak, remaja, sampai orang dewasa. SML UMKM Centre juga diharapkan bisa kasih peluang usaha dan kerja kepada masyarakat. Kondisi pada warga binaan di wilayah sekitar Rumah Pintar BSD ini merupakan, warga kurang mampu yang berada ditengah-tengah masyarakat perkotaan yang mayoritas pekerja kantoran dan pada akhirnya harus ikut berperan dalam membantu perekonomian keluarga, dikarenakan pekerjaan

Adinda Ramadhiani Nurpratama, 2023

**IMPLEMENTASI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PELATIHAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH PADA PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI SML UMKM CENTRE
Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

kepala keluarga yang kurang mencukupi dan hanya sebagai pengemudi online. Selain itu untuk dapat membantu perekonomian keluarga Ibu Rumah Tangga mengikuti kegiatan pelatihan UMKM pada bidang ekonomi. Oleh karena itu melalui pelatihan ini, para Ibu Rumah Tangga memiliki kesempatan untuk mendapatkan penghasilan tambahan untuk diri sendiri dan membantu perekonomian keluarga. Selain itu juga dengan adanya kegiatan tersebut, para Ibu Rumah Tangga dapat mengisi waktu luang dengan hal yang positif dan produktif dan ditambah lagi kegiatan dari pelatihan ini tidak memungku biaya apapun dengan kata lain dapat diikuti secara gratis.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui Bagaimana implementasi pemberdayaan perempuan yang dilakukan SML UMKM Centre BSD melalui pelatihan UMKM pada program CSR yang diselenggarakan oleh SML UMKM Centre dengan judul “Implementasi Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan UMKM pada Program CSR di SML UMKM Centre”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut:

- 1) Program CSR yang diselenggarakan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya.
- 2) Program pelatihan UMKM dibentuk karena kurangnya pendidikan keahlian bagi kaum perempuan, terkhususnya Ibu Rumah Tangga.
- 3) Kondisi ekonomi para binaan program pelatihan UMKM datang dari berbagai tingkatan status ekonomi dan berbagai wilayah.
- 4) Pemberdayaan perempuan yang dikembangkan oleh SML UMKM Centre melalui pelatihan UMKM sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar terutama peserta pelatihan, karena dengan itu mereka sebagai perempuan dapat mengembangkan potensinya, memiliki keterampilan dan memperoleh tambahan pendapatan keuangan dalam membantu perekonomian keluarga.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti tertarik untuk melihat sejauh mana implementasi program csr dalam pemberdayaan perempuan melalui pelatihan UMKM. Peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana tahapan pelatihan UMKM pada program CSR di SML UMKM Centre BSD ?
- 2) Bagaimana proses pemberdayaan perempuan yang dilakukan CSR di SML UMKM Centre BSD ?
- 3) Bagaimana dampak yang terjadi setelah adanya pelatihan UMKM pada program CSR di SML UMKM Centre BSD ?
- 4) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pelatihan UMKM di SML UMKM Centre BSD ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan tahapan pelatihan UMKM pada program CSR di SML UMKM Centre BSD.
- 2) Mendeskripsikan proses pemberdayaan perempuan yang dilakukan CSR di SML UMKM Centre BSD.
- 3) Mendeskripsikan dampak yang terjadi setelah adanya pelatihan UMKM pada program CSR di SML UMKM Centre BSD.
- 4) Mendeskripsikan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pelatihan UMKM di SLM UMKM Centre BSD.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi ilmiah dalam bidang pendidikan dan pelatihan masyarakat, terutama dalam hal pemberdayaan perempuan. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian lain yang relevan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang berhubungan dengan Implementasi pemberdayaan perempuan melalui pelatihan UMKM pada Program CSR di SML UMKM Centre, diantaranya:

- a) Diketuainya Implementasi Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan UMKM pada Program CSR sebagai contoh untuk diterapkan di daerah lainnya.
- b) Diharapkan masyarakat dapat merubah perilaku dalam kesehariannya di lingkungan keluarga maupun masyarakat melalui program UMKM.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi :

Penelitian ini terdiri dari lima Bab yang saling berkaitan, yaitu Bab I tentang pendahuluan, Bab II tentang kajian pustaka, Bab III tentang metodologi penelitian, Bab IV tentang pembahasan dan hasil kajian di lapangan, dan yang terakhir Bab V tentang penutup yang didalamnya ada kesimpulan dan saran atau rekomendasi. Berikut uraian tiap babnya.

- 1) **BAB I PENDAHULUAN:** Pada bab ini peneliti akan menguraikan terkait latar belakang pengambilan penelitian, perumusan masalah penelitian, manfaat penelitian, tujuan dari penelitian serta struktur organisasi skripsi.
- 2) **BAB II KAJIAN PUSTAKA/TEORITIS:** Pada bab ini peneliti akan membahas terkait yang menelusuri semua teori, jurnal, atau kajian/penelitian yang mendukung terhadap tema permasalahan penelitian.
- 3) **BAB III METODOLOGI PENELITIAN:** Pada bab III ini peneliti menguraikan pembahasan mengenai metodologi penelitian yang terdiri dari metode penelitian, lokasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian teknik pengumpulan data, pengolahan data, dan analisa data.
- 4) **BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN:** Pada bab ini peneliti akan membahas terkait hasil temuan penelitian, pembahasan, serta hasil temuan meliputi deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan dan keterbatasan penelitian.
- 5) **BAB V PENUTUP:** Pada bab ini peneliti membahas terkait simpulan hasil temuan penelitian, implikasi dari hasil temuan penelitian, dan mengemukakan saran/rekomendasi dari hasil temuan penelitian.

Adinda Ramadhiani Nurpratama, 2023

*IMPLEMENTASI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PELATIHAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH PADA PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI SML UMKM CENTRE*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu